

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK

Etty Jaskarti*¹, Dadang Gunadi², Andre Firmansyah³, Raafi Hanaafi⁴
STKIP Sebelas April Sumedang¹²³⁴

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 15 Jun 2022

Disetujui 28 Jun 2022

Dipublikasikan 30 Jul 2022

Kata Kunci:

Metode kooperatif tipe script,
hasil belajar, Perawatan sistem
REM

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena hasil belajar siswa pada materi Perawatan Sistem Rem masih rendah, hal itu ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang belum memenuhi KKM. Model yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Script*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Script* terhadap hasil belajar siswa pada materi perawatan Sistem Rem kelas XI di SMK Pemuda Sumedang dan untuk mengetahui siswa terhadap hasil pembelajaran *Kooperatif Tipe Script*. Metode yang digunakan adalah metode pre-eksperimen terhadap siswa kelas XI di SMK Pemuda Sumedang yang berjumlah 30 orang siswa dengan instrumen soal PG. Pengumpulan data yang digunakan adalah tes. berupa pertanyaan tertulis dalam berbentuk PG. Teknik ini dilakukan melalui *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,91$ selanjutnya dibandingkan dengan tabel dengan derajat kebebasan $db = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Jika $dk = 28$ dan taraf kesalahan atau taraf signifikansi (α) sebesar 5% dengan taraf keberartian 95% pada uji pihak kanan, maka diperoleh harga $t_{tabel} = (0,95;28) 1,071$. Dikarenakan harga $t_{hitung} = 1,91 > 1,071$, disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar.



Copyright © 2022 Universitas Sebelas April.
All rights reserved.

*Corresponding Author:

Etty Jaskarti,
PVTM STKIP Sebelas April Sumedang,
Jl Angkrek Situ no 19, Sumedang,
Email: etijaskarti@gmail.com

Pendidikan pada umumnya merupakan sarana bagi individu untuk mengembangkan dirinya secara optimal sehingga dalam mengerjakan tugasnya dapat mandiri dan melaksanakan tanggung jawab dengan baik dan merupakan kebutuhan mutlak manusia (Yuristia, 2018). Pendidikan di suatu negara dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia, karena melalui pendidikan, pola pikir, wawasan dan ilmu pengetahuan manusia semakin berkembang.

Oleh karena itu, pemerintah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan dan meningkatkan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran. Belajar dan mengajar sebagai salah satu proses yang mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar dan hasil belajar (Sudjana, 2007). Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah yang di dalamnya terdapat interaksi antara berbagai komponen pengajaran (Dolong, 2016). Komponen pengajaran yang dimaksud adalah guru, siswa, materi pelajaran, sarana dan prasarana, metode dan media serta penataan lingkungan tempat belajar sehingga memungkinkan tercapainya keberhasilan pendidikan.

Pendidikan kejuruan teknik merupakan jenis pendidikan yang unik (Muhammad, 2018), dapat ditempuh oleh seorang pegawai/pekerja dalam promosi jabatan mereka (*in-service training*). Jadi pendidikan kejuruan telah meliputi pendidikan menengah, pendidikan tinggi, pendidikan luar sekolah (*non formal*). Pendidikan keluarga (*informal*), pelatihan kerja (*in-service training*), dan pendidikan yang tidak hanya berorientasi kerja (misalnya untuk hobi). Pemeliharaan adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan dengan sadar untuk menjaga agar suatu peralatan selalu dalam keadaan siap pakai atau tindakan melakukan perbaikan sampai pada kondisi peralatan tersebut dapat digunakan kembali. Secara garis besar pemeliharaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, pemeliharaan terencana dan pemeliharaan tak terencana.

Pemeliharaan merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai di SMK siswa XI Otomotif karena mata pelajaran ini erat kaitannya dengan mata pelajaran lainnya. Kompetensi yang harus dicapai dari mata pelajaran yaitu, menjelaskan Perawatan Sistem Rem. Namun kenyataan di lapangan bahwa hasil belajar siswa pada materi Perawatan Sistem Rem masih rendah, hal itu ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang belum memenuhi KKM.

Model pembelajaran kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Gunter, 1990). Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai efektif (Santya, 2007), pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Suprijono, 2010).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang digunakan dalam pembelajaran untuk memncapai tujuan tertentu. Model pembelajaran digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelompok.

Kooperatif Tipe Script adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtiraskan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Suprijono, 2010). Melalui pembelajaran *Kooperatif model Tipe Script* ini, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti pembelajaran serta berpikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami, sehingga siswa diharapkan dapat tertarik untuk mengulang pembelajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

1. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-eksperimen*. Penelitian *pre-eksperimen* hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2010). Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretes terlebih dahulu (tes awal) dan diakhiri pembelajaran sampel diberi posttest (tes terakhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah.

Untuk melaksanakan metode ini, penelitian dilakukan terhadap satu kelas dengan ada pretest dan posttest dapat melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) diberikan. Tujuan penulis menggunakan metode penelitian ini dalam Pembelajaran Perawatan sistem rem adalah untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran Kooperatif Tipe Script terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Perawatan sistem rem adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Script terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran perawatan sistem rem.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimental Design One Group pretest-posttes design*. Pada penelitian ini siswa sebagai subjek diberikan satu kali pengukuran tes awal (*pretest*) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi, sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*). Siswa diberikan pengukuran lanjutan berupa tes akhir (*posttest*) untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi perawatan sistem rem setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah satu kelas 30 orang siswa Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PEMUDA Sumedang Kabupaten Sumedang.

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai = $O_2 - O_1$

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Hasil

Tabel 1. Nilai Pretest

No	Nama Sampel	Pretest
1	Sample 1	60
2	Sample 2	55
3	Sample 3	55
4	Sample 4	65
5	Sample 5	65
6	Sample 6	50
7	Sample 7	75
8	Sample 8	65

9	Sample 9	60
10	Sample 10	65
11	Sample 11	80
12	Sample 12	70
13	Sample 13	75
14	Sample 14	70
15	Sample 15	60
16	Sample 16	70
17	Sample 17	50
18	Sample 18	55
19	Sample 19	60
20	Sample 20	80
21	Sample 21	75
22	Sample 22	65
23	Sample 23	60
24	Sample 24	60
25	Sample 25	50
26	Sample 26	50
27	Sample 27	60
28	Sample 28	60
29	Sample 29	60
30	Sample 30	60
Jumlah		1885
Rata – Rata		62,83
Standar Deviasi		7,46

Bedasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui nilai tes akhir pada perawatan sistem rem pada kelas XI di SMK Pemuda Sumedang, sebelum menggunakan metode Kooperatif Tipe Script pada kelas eksperimen secara keseluruhan 1885 dengan nilai tersebar yaitu 80 dan nilai terkecil 50 dan nilai rata rata yang diperoleh siswa yaitu 62,83. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam pembelajaran perawatan sistem rem di kelas XI SMK Pemuda Sumedang tahun ajaran 2021/2022 sebelum menggunakan metode Kooperatif Tipe Script hasilnya tergolong kategori rendah.

Tabel 2. Nilai Posttest

No.	Nama Sampel	posttest
1	Sample 1	75
2	Sample 2	85
3	Sample 3	75
4	Sample 4	95
5	Sample 5	90
6	Sample 6	80
7	Sample 7	85

8	Sample 8	80
9	Sample 9	95
10	Sample 10	75
11	Sample 11	90
12	Sample 12	85
13	Sample 13	80
14	Sample 14	90
15	Sample 15	85
16	Sample 16	80
17	Sample 17	75
18	Sample 18	90
19	Sample 19	90
20	Sample 20	95
21	Sample 21	90
22	Sample 22	85
23	Sample 23	80
24	Sample 24	85
25	Sample 25	80
26	Sample 26	90
27	Sample 27	80
28	Sample 28	80
29	Sample 29	85
30	Sample 30	80
Jumlah		2530
Rata – Rata		84,33
Standar Deviasi		5,70

Sedangkan untuk pembelajaran perawatan sistem rem pada kelas XI di SMK Pemuda Sumedang setelah menggunakan metode Kooperatif Tipe Script nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan yaitu 2530 dengan nilai terbesar 95 dan nilai terkecil 75 dan nilai rata rata yang diperoleh siswa yaitu 84,33. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam pembelajaran perawatan sistem rem setelah menggunakan metode Kooperatif Tipe Script tergolong jauh lebih baik bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

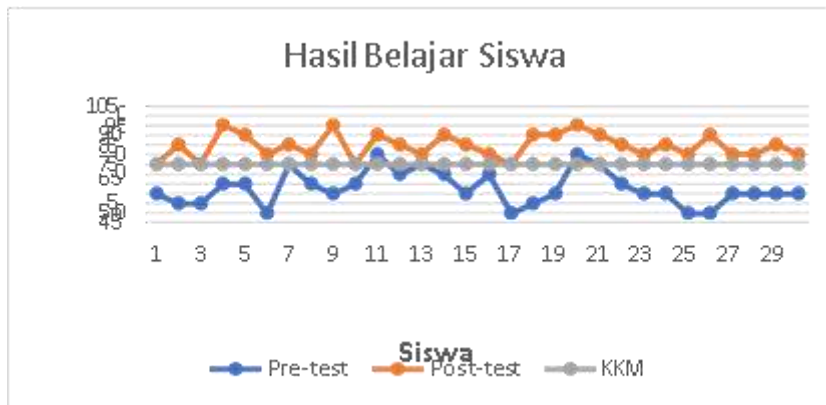
2.2. Pembahasan

Bedasarkan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui nilai tes akhir pada perawatan sistem rem pada kelas XI di SMK Pemuda Sumedang, sebelum menggunakan metode Kooperatif Tipe Script pada kelas eksperimen secara keseluruhan 1885 dengan nilai tersebar yaitu 80 dan nilai terkecil 50 dan nilai rata rata yang diperoleh siswa yaitu 62,83. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam pembelajaran perawatan sistem rem di kelas XI SMK Pemuda Sumedang tahun ajaran 2021/2022 sebelum menggunakan metode Kooperatif Tipe Script hasilnya tergolong kategori rendah.

Sedangkan untuk pembelajaran perawatan sistem rem pada kelas XI di SMK Pemuda Sumedang setelah menggunakan metode Kooperatif Tipe Script nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan yaitu 2530 dengan nilai terbesar 95 dan nilai terkecil 75 dan nilai

rata rata yang diperoleh siswa yaitu 84,33. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam pembelajaran perawatan sistem rem setelah menggunakan metode Kooperatif Tipe Script tergolong jauh lebih baik.

Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah menggunakan Metode *Kooperatif Tife Script*



Dari hasil perhitungan N-Gain didapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,8 atau dalam persentase sebesar 95% jika melihat pada table interpersi indeks N-Gain nilai 0,6 berada pada kategori sedang berada $0,7 > g \geq 0,3$, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode Kooperatif Tipe Script dan setelah menggunakan metode Kooperatif Tipe Script terjadi peningkatan dengan kategori sedang. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Gambar 2. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa



3. SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan masalah tentang bagaimana pengaruh penggunaan model kooperatif tipe script terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif sebelum dan sesudah perlakuan pada materi sistem rem dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Pemuda Sumedang tahun pelajaran 2021/2022. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI TKR yaitu berjumlah 30 orang. Dari hasil perhitungan N-Gain didapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,57 atau dalam persentase sebesar 57%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe script dan setelah menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe script. Dari hasil uji kolerasi yang telah dilakukan, diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,34. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa Terdapat hubungan yang positif pada kategori sangat kuat antara hasil belajar sebelum menggunakan model kooperatif tipe script dan setelah menggunakan model kooperatif tipe script pada meteri sistem rem dapat meningkatkan hasil belajar siswa terjadi peningkatan dengan kategori tinggi karna $g \geq 0,7$. 3. Dari hasil uji regresi yang dilakukan, diperoleh harga koefisien regresi $a = 2,82$ dan $b = 1,29$. Dari hasil persamaan tersebut, maka diperoleh persamaan umum regresi sederhana data nilai hasil belajar setelah menggunakan model *kooperatif tipe script*. Dalam pengujian hipotesis dengan uji-t 2 pihak di dapatkan harga thitung=1,91 dan harga ttabel(0,95;28) = 1,071 maka H_0 ditolak dan H_a diterima Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode kooperatif tipe script dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatkan hasil belajar siswa tentang sistem rem pemindah tenaga siswa kelas XI di SMK Pemuda Sumedang.

REFERENSI

- Gunter, M. A. Estes. T. H., & Schwab, j. H. (1990). *Intruction : A Model Approach*. Boston Allyn Bacon
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1), 1-13.
- Sudjana, N. (2007). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rostakaya.
- Dolong, J. (2016). Teknik analisis dalam komponen pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 293-300.
- Muhammad, Y. (2018). *Era industri 4.0: Tantangan dan peluang perkembangan pendidikan kejuruan Indonesia*.
- Santyasa, I. W. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif*. Universitas Pendidikan Ganesha, 6.
- Gunter, M. A. Estes. T. H., & Schwab, j. H. (1990). *Intruction : A Model Approach*. Boston Allyn Bacon
- Suprijono, A. (2010). *Kooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta